

ABSTRAK

Masa bayi merupakan periode emas yang sangat menentukan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada tahap ini, bayi sangat peka terhadap rangsangan dari lingkungan, termasuk sentuhan melalui pijatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *baby massage* terhadap perkembangan motorik halus pada bayi usia 3–12 bulan di Klinik Bidan Holik, Desa Lampulo, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 36 bayi yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 18 bayi pada kelompok perlakuan dan 18 bayi pada kelompok kontrol. Pijat bayi dilakukan dua kali dalam seminggu selama dua minggu. Data perkembangan bayi diukur menggunakan KPSP, Denver II, dan SDIDTK sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *baby massage* dan peningkatan keterampilan motorik halus pada bayi ($p = 0,000 < 0,005$). Selain itu, penambahan berat dan panjang badan juga lebih tinggi pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *baby massage* efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus sekaligus mendukung pertumbuhan fisik bayi. Pijat bayi dapat dijadikan alternatif intervensi sederhana dan aman untuk mendukung tumbuh kembang bayi dengan melibatkan peran aktif tenaga kesehatan serta orang tua.

Kata kunci: *baby massage*, motorik halus, bayi, tumbuh kembang

ABSTRACT

Infancy is a golden period that significantly influences a child's growth and development. During this stage, infants are highly sensitive to environmental stimuli, including touch through massage. This study aimed to analyze the effect of baby massage on fine motor development in infants aged 3–12 months at Bidan Holik Clinic, Lampulo Village, Kuta Alam District, Banda Aceh City. This research employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The sample consisted of 36 infants selected using purposive sampling, divided into two groups: 18 in the treatment group and 18 in the control group. Baby massage was administered twice a week for two weeks. Infant development was assessed using KPSP, Denver II, and SDIDTK before and after treatment. The results indicated a significant effect of baby massage on improving fine motor skills ($p = 0.000 < 0.005$). In addition, infants who received massage showed greater weight and length gains than those in the control group. It can be concluded that baby massage is effective in stimulating fine motor development and supporting physical growth. Therefore, baby massage is recommended as a simple and safe intervention to promote infant development with the active involvement of health workers and parents.

Keywords: baby massage, fine motor skills, infants, development